

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam kehidupan sehari-hari sering kali kita mendengar dan melihat sebuah instansi pemerintahan, Setiap instansi pemerintahan pasti memiliki anggaran, anggaran merupakan suatu komponen penting dalam sebuah organisasi sektor swasta maupun sektor publik, anggaran berfungsi untuk melaksanakan pendapatan dan belanja pada tahun yang bersangkutan, menjadi pedoman bagi manajemen dalam merencanakan kegiatan pada tahun yang bersangkutan, menjadi pedoman untuk menilai apakah kegiatan penyelenggaraan pemerintah daerah sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan, untuk mengurangi pemborosan sumber daya, dan sebagai alat untuk memelihara dan mengupayakan keseimbangan perekonomian daerah.

Dalam penyajian laporan keuangan dalam akuntansi instansi pemerintahan harus memuat komponen-komponen laporan keuangan yang harus dipenuhi. salah satu komponen laporan keuangan adalah laporan realisasi anggaran. Laporan realisasi anggaran yang mengungkapkan kegiatan keuangan pemerintah pusat atau daerah yang menunjukkan ketaatan terhadap APBN (Anggaran pendapatan belanja Negara) dan APBD (Anggaran pendapatan belanja daerah). Laporan realisasi anggaran disusun oleh suatu entitas akan menyajikan laporan realisasi anggaran berdasarkan basis yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan. tujuannya adalah agar penyajian laporan realisasi anggaran untuk

pemerintah dalam rangka sebagai perwujudan pemenuhan tujuan akuntabilitas publik.

Unsur dalam laporan realisasi anggaran yaitu pendapatan, transfer, belanja, surplus/deficit, penerimaan pembiayaan, pengeluaran pembiayaan, pembiayaan neto, sisa lebih atau kurang pembiayaan. Anggaran dan laporan realisasinya mempunyai manfaat yang sangat penting bagi suatu instansi, Sehingga dalam pembuatannya harus lebih berhati hati agar bisa memperoleh suatu hasil anggaran yang efisien.

Salah satu instansi yang diambil untuk proses penelitian ini adalah di dinas perhubungan dan angkutan jalan provinsi jawa timur. Instansi ini merupakan salah satu instansi yang terkenal dikalangan masyarakat. Dinas Perhubungan dan Lalu Lintas Angkutan Jalan merupakan unsur pelaksana otonomi daerah, dipimpin oleh seorang kepala dinas, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah. Dalam proses pembuatan anggaran sudah cukup baik, tetapi di anggaran tahun 2014 tidak bisa terserap semuanya sehingga hasilnya kurang efisien.

Dengan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk mengambil judul tugas akhir yaitu “Evaluasi Keterserapan Anggaran Daerah pada kantor bidang udara dinas perhubungan dan lalu lintas angkutan jalan provinsi jawa timur.

## **1.2 Penjelasan Judul**

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran dalam judul Tugas Akhir ini, maka penulis akan memberikan judul sebagai berikut :

## EVALUASI KETERSERAPAN

Setiap perencanaan kegiatan dan anggarannya agar bisa dipakai sebagai dasar penilaian dan terserap semuanya sehingga anggaran bisa lebih optimal.

## ANGGARAN DAERAH

Sebuah tindakan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. dengan pengukuran, penjabaran atau pemberian kepastian mengenai informasi yang akan membantu membuat keputusan didalam perusahaan, organisasi dan lembaga pemerintahan.

## KANTOR BIDANG UDARA DINAS PERHUBUNGAN DAN LALU LINTAS ANGKUTAN JALAN PROVINSI JAWA TIMUR

Adalah tempat yang dijadikan subyek penelitian oleh penulis

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan maka dapat dibuat perumusan masalah yaitu:

- 1.1 Bagaimana proses prosedur penyampaian anggaran kepada pemerintah pusat?
- 1.2 Bagaimana cara kantor bidang udara Dinas Perhubungan dan Lalu lintas Angkutan jalan Provinsi Jawa Timurmengatasi Selisih lebih/kurang pembiayaan?
- 1.3 Bagaimana evaluasi keterserapan anggaran dikantor bidang udara Dinas Lalu Lintas Angkutan Jalan Provinsi Jawa Timur?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1 Untuk mengetahui proses prosedur penyampaian anggaran kepada pemerintahan pusat.
- 2 Untuk mengetahui cara kantor bidang udara Dinas Perhubungan dan Lalu Lintas Angkutan Jalan Provinsi Jawa Timur mengatasi Selisih lebih/kurang pembiayaan.
- 3 Untuk mengetahui hasil evaluasi keterserapan anggaran dikantor bidang udara Dinas Perhubungan dan Lalu Lintas Angkutan Jalan Provinsi Jawa Timur.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

- 1 Bagi penulis  
Diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan dalam penerapan ilmu akuntansi sektor public
- 2 Bagi perusahaan atau instansi  
Diharapkan dapat untuk mengevaluasi SiLPA/SiKPA dalam tahun tersebut
- 3 Bagi Lembaga  
Bermanfaat sebagai bahan masukan dalam bidang ilmu terkait dan dapat menjadi pedoman bagi mahasiswa untuk penelitian lebih lanjut

## 1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir ini adalah:

### A. Jenis data dan sumber data

Data yang digunakan dalam penelitian yaitu dari buku literature dan informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

### B. Pengumpulan Data

- 1 Survey lapangan ke kantor bidang udara Dinas Perhubungan dan Lalu Lintas Angkutan Jalan Provinsi Jawa Timur untuk memperoleh data terkait.
- 2 Wawancara dengan seksi anggaran dikantor bidang udara Dinas Perhubungan dan Lalu Lintas Angkutan Jalan Provinsi Jawa Timur.

### C. Teknik Analisa

1. Mencari data tentang anggaran dalam periode satu tahun dan laporan realisasi anggaran.
2. Melakukan evaluasi dengan membandingkan pos pos yang ada pada anggaran dan laporan realisasi anggaran untuk mengetahui apakah benar benar terjadi Selisih lebih atau kurang pembiayaan anggaran.
3. Melakukan proses wawancara kepada seksi anggaran berkaitan dengan prosedur penyampaian anggaran dan cara mengatasi masalah selisih lebih atau kurang pembiayaan anggaran.